

PENDAMPINGAN OPERATOR KOMPUTER PADA BAGIAN KEPEGAWAIAN KANTOR CAMAT PRAYA LOMBOK TENGAH

Madie Wire Hakim^{1*}, Ahmad S. Pardiansyah², Maulana Ashari³

¹STMIK Lombok, Lombok, Indonesia

^{2,3}Universitas STMIK Amikom Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

*Penulis Korespondensi, email: madhierebuk@gmail.com

Received:07/06/2023

Revised:27/06/2023

Accepted:04/07/2023

Abstract. *Developments in the field of technology at this time provide a significant contribution and influence to the world of government. Management of government data such as data on employees, communities and other elements so that the process of conveying information becomes faster and more structured. With the assistance of optimizing observation activities carried out with students who get higher knowledge. The implementation method goes through several stages starting with the observation or observation stage, the activity implementation stage and the evaluation or monitoring stage. The obstacle experienced was that the participants just found out about the report, and they did not understand employee data reports. Because they are not used to only recording incoming and outgoing data that is used to achieve the many planned activities, the utilization of computer operator assistance in the personnel department is good so that it is very easy to receive important information and programs. Services are carried out informally and flexibly. Giving material begins with introducing recording and bookkeeping to participants, then also explaining the importance of ability or knowledge in implementing counselling activities. Increasing the level of understanding of computer operators about the importance of recording employee data reports in the office, utilization and use of computer resources is carried out according to the method that has been planned, namely through the stages of data collection, implementation of activities and evaluation. Participants gave positive responses to the activities that had been carried out.*

Keywords: Assistance, Operator Computer.

Abstrak. Perkembangan bidang teknologi pada saat sekarang ini memberikan kontribusi dan pengaruh yang signifikan bagi dunia pemerintahan. Pengelolaan data pemerintahan seperti data pegawai, masyarakat dan elemen lainnya sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan terstruktur. Dengan adanya pendampingan optimalisasi kegiatan pengamatan yang dilaksanakan bersama mahasiswa/i yang mendapatkan pengetahuan yang lebih tinggi. Pada Metode pelaksanaan melalui beberapa tahap dimulai dengan tahapan observasi atau pengamatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi atau monitoring. Kendala yang dialami adalah para peserta baru mengetahui laporannya, dan mereka belum paham tentang laporan data pegawai. Karena tidak terbiasa hanya mencatat data masuk dan data keluar tersebut digunakan untuk pencapaian. Banyaknya kegiatan yang direncanakan maka pemanfaatan pendampingan operator komputer bagian kepegawaian baik sehingga sangat mudah untuk menerima informasi dan program penting. Pengabdian dilaksanakan secara informal dan fleksibel. Pemberian materi diawali dengan mengenalkan pencatatan dan pembukuan kepada peserta, selanjutnya dijelaskan juga tentang pentingnya kemampuan atau pengetahuan dalam kegiatan pelaksanaan konseling. Peningkatan tingkat pemahaman operator komputer tentang pentingnya pencatatan laporan data pegawai di kantor, pemanfaatan dan penggunaan sumber daya komputer dilaksanakan sesuai dengan metode yang telah direncanakan yakni melalui tahapan pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Peserta memberikan respon positif untuk kegiatan yang telah dilaksanakan.

Kata Kunci: Pendampingan, operator komputer.

How to Cite: Hakim, M. W., Pardiansyah, A. S., & Ashari, M. (2023). Pendampingan Operator Komputer Pada Bagian Kepegawaian Kantor Camat Praya Lombok Tengah. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 93-98. doi: <https://doi.org/10.37478/mahajana.v4i2.2780>

PENDAHULUAN

Kemajuan informasi dan teknologi menuntut sebuah kewajiban pada penguasaan ilmu di bidang teknologi informasi untuk menghadapi era globalisasi ini (Leiwakabessy & Sarwuna, 2023). Perkembangan zaman juga diikuti dengan perkembangan teknologi, yang mana dalam teknologi informasi dan komunikasi memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi dan memudahkan pekerjaan. Perkembangan bidang teknologi pada saat sekarang ini memberikan kontribusi dan pengaruh yang signifikan bagi dunia pemerintahan. Pengelolaan data pemerintahan seperti data pegawai, masyarakat dan elemen lainnya sehingga proses penyampaian informasi menjadi lebih cepat dan terstruktur (Abdul Latif et al., 2022).

Media informasi pada suatu organisasi atau daerah sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, dewasa ini tuntutan terhadap sistem informasi berbasis komputer dan internet hampir di segala bidang, baik pemerintahan, industri, bisnis pendidikan, dan bidang lainnya. Perkembangan teknologi informasi sangat penting di dunia, karena zaman informasi merupakan zaman yang kompleks, penuh dinamika dan perubahan yang konstan dan terus menerus. Kondisi tersebut menuntut perkembangan teknologi informasi yang canggih dan generasi informasi yang tepat waktu, efisien dan efektif (Firdaus, et. al., 2022).

Keberhasilan suatu organisasi atau daerah dalam perkembangan kemajuan teknologi dilihat dari tingginya peningkatan pertumbuhan di negara ataupun di suatu daerah tersebut. Kemiskinan tidak lepas dari salah satu alat ukur dalam melihat kemajuan, namun banyaknya warga miskin yang tidak terjamah pendataan atau berada di daerah terisolir dan tidak meratanya pemberian bantuan pemerintah kepada warga miskin tersebut, menyebabkan sulitnya tercapai program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan. Terlebih lagi diantara penyebab organisasi adalah karena kurangnya pendidikan ataupun keberuntungan dan pengetahuan dalam pendidikan, kemiskinan ini juga hampir merata disebabkan oleh budaya malas yang tidak memiliki perasaan optimis untuk mewujudkan kehidupan kearah lebih baik. Meningkatnya jumlah penduduk akan mempengaruhi kebutuhan setiap masyarakat. Pemenuhan kebutuhan setiap masyarakat merupakan hak dasar manusia yang harus dipenuhi (Mardikaningsih et al., 2022).

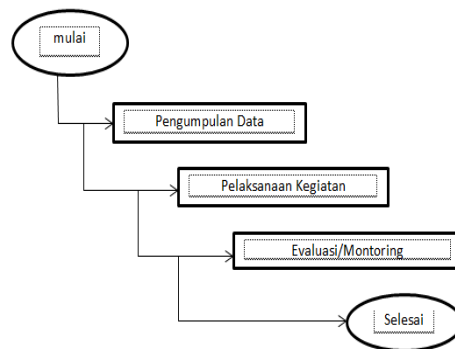
Salah satu kriteria utama menjadi seorang operator adalah orang yang setidaknya menguasai komputer dan tahu cara mengoperasikannya (Yunis, Ibsah, & Arisandy, 2017) (Wiji Lestari, et al., 2021). Penerapan dan pengelolaan Sistem Informasi manajemen pada operator secara tepat mampu menunjang aktivitas dan kualitas pelayanan serta tercapainya kepuasan kinerja (Sariani & Satya Utami, 2021). Saran partisipasi dan dukungan pemerintah menjadi salah satu faktor keberlangsungan kegiatan ini.

Operator menjadi salah satu section pemberi informasi, menerima reservasi dan menyampaikan informasi merupakan kunci utama sebagai penunjang laporan dan sumber data perusahaan atau daerah. Seorang operator harus menjunjung tinggi citra perusahaan dan memberikan kontribusi dalam meningkatkan image dan informasi yang tepat. Tanggung jawab operator secara umum memberikan informasi dan mengelol informasi, serta mengirim lost & found. Disamping itu, operator juga mempunyai tanggung jawab yang berkaitan dengan keterampilan, etika, standard grooming, dan SOP yang perlu diperhatikan, dikuasai, dan dijalankan (Silvia Maristy & Yasmin Syifanisena, 2023).

Tujuan dari pada pengabdian ini adalah memperoleh bentuk konsep program pendampingan dalam pemberdayaan layanan jasa akses informasi, memberikan pendampingan dalam penerapan konsep yang telah terseleksi, hingga mengetahui masalah dan hambatan yang terjadi pada kerja operator (Iskandar, 2015). Dengan adanya pendampingan optimalisasi kegiatan pengamatan yang dilaksanakan bersama mahasiswa/i yang mendapatkan pengetahuan yang lebih tinggi, dapat membuka pandangan organisasi lebih fokus lagi dalam menerima materi karena secara langsung mereka sudah dapat membandingkan teori dan fakta lapangan. Sehingga tidak serta merta memiliki pendapat sendiri tentang perkembangan perekonomian negara maupun daerah (Hasyim, 2014).

METODE PELAKSANAAN

Pada Metode pelaksanaan melalui beberapa tahap dimulai dengan tahapan observasi atau pengamatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tahap evaluasi atau monitoring. Tahapan pelaksanaan ini diharapkan dapat dijalankan dengan baik sehingga akan bermanfaat bagi masyarakat. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan juga bagi masyarakat agar lebih paham tentang pengelolaan data pegawai dan sederhana sehingga kedepannya operator komputer tersebut dapat berjalan menjadi lebih baik.



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

Tahap I (Pengumpulan Data)

Pada tahap pertama adalah observasi/pengamatan dan wawancara secara langsung dilaksanakan dengan beberapa pihak yang terlibat dalam kegiatan administrasi pada kantor camat Praya. Kegiatan ini bertujuan agar diperoleh dan juga diketahui tentang gambaran umum kegiatan administrasi yang berhubungan dengan komputer serta diketahui juga masalah yang pernah dan mungkin terjadi serta dialami oleh operator komputer.

Tahap II (Pelaksanaan Kegiatan)

Pada tahap kedua ini yakni dengan melakukan pemberian materi atau pemahaman sederhana yang mudah dipahami serta menjelaskan tentang pentingnya pencatatan sederhana terkait dengan pendampingan komputer yang sedang dilakukan oleh masyarakat.

Tahap III (Evaluasi/Monitoring)

Evaluasi/monitoring merupakan tahapan ketiga dari pelaksanaan kegiatan. Evaluasi dilakukan dengan cara datang ke lokasi yang dievaluasi, untuk melihat sejauh mana hasil yang telah dicapai setelah mengikuti pelatihan berupa melihat pencatatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Kegiatan pendampingan dilaksanakan karena para peserta belum mengetahui laporannya dan peserta belum paham tentang laporan data pegawai. Peserta tidak terbiasa untuk mencatat data masuk dan data keluar yang biasanya digunakan untuk pelaporan.

Pencatatannya juga dilakukan secara kondisional yang artinya dilaksanakan saat diingat saja dan jarang mencatat berapa jumlah data sehingga operator komputer perlu meningkatkan pemahaman akan pentingnya data dan tata cara manajemennya. Dalam kegiatan ini disiapkan kasus yang sederhana yang akan dikerjakan oleh peserta (Zulfikar, et al., 2023). Peserta diajak untuk paham dulu tentang contoh kasus yang disiapkan.

Banyaknya kegiatan yang direncanakan maka pemanfaatan pendampingan operator komputer dibagian kepegawaian sangat baik sehingga sangat mudah menerima informasi dan program penting, oleh karena itu kegiatan pendampingan perlu dilakukan (Safitri, Junaedi & Yulianto, 2022).. Adapun tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

a. Tahap pengumpulan data

proses pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan cara melihat, memperhatikan, dan meninjau proses kerja terutama dalam hal bagaimana mengoperasikan komputer. Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa bidang kepegawaian menerima informasi yang dilakukan melalui berbagai cara untuk menerima informasi, seperti langsung ke masyarakat, instansi lain atau pemerintah desa dan juga melalui media online.

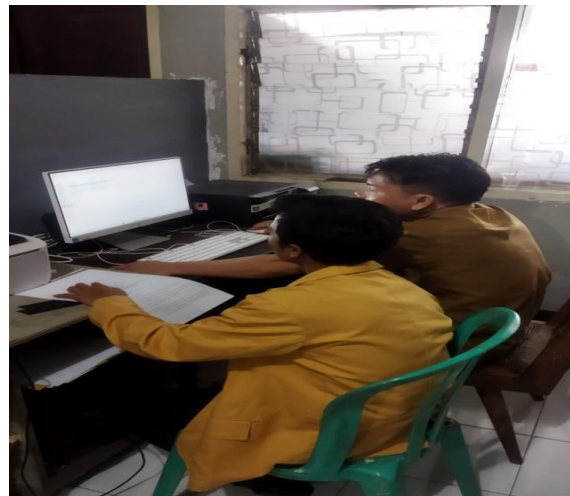
pengumpulan data kedua menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan bersama narasumber yaitu operator komputer, kepala bidang prasarana kerja dan kepala bidang administrasi di kantor camat praya Lombok Tengah. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa penyampaian informasi kepada masyarakat sudah cukup baik akan tetapi kurang efektif dan efisien.



Gambar 2. *Kegiatan wawancara bersama operator komputer*

b. Tahap pelaksanaan

Pengabdian dilaksanakan secara informal dan fleksibel. Pemberian materi diawali dengan mengenalkan pencatatan dan pembukuan kepada peserta, selanjutnya dijelaskan juga tentang pentingnya kemampuan atau pengetahuan dalam kegiatan pelaksanaan konseling. Pertama yang diberikan adalah tentang pengenalan penginputan data, pengelompokan data, pencatatan dan pembukuan sederhana, dan materi pengenalan tentang laporan kegiatan organisasi atau perusahaan yang sederhana serta manfaatnya untuk operator komputer juga dikenalkan pada sesi ini. Peserta juga dikenalkan tentang jenis-jenis laporan kepegawaian yang akan dilaksanakan, kegunaan dari sub pegawai dan cara membaca dan menerima laporan pada setiap kegiatan sehingga mereka dapat mengambil keputusan dengan memanfaatkan laporan ini yang rapi dan benar (Kurnia, Putra & Sjarifudin, 2022). Rangkuman kegiatan disajikan dalam dokumentasi berikut ini:



Gambar 3. *Pendampingan operator komputer di kantor camat praya*

Dalam laporan data pegawai tersebut, peserta dipandu untuk membaca laporan keuangan (Tumirin, Sholichah & Soelistya, 2022). Dan hasil dari laporan yang di didapatkan tersebut peserta diminta untuk mencoba menyimpulkan kemudian memberikan tanggapan atas laporan keuangannya (Savitri, Andreas & Diyanto, 2022). Pelatihan ini berjalan dengan lancar dan Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini yakni memberikan pengetahuan dan pelatihan pencatatan validasi pegawai. kegiatan pelatihan ini dilakukan agar terdapat peningkatan kemampuan dari operator komputer dalam memisahkan data-data pegawai dengan usaha dan juga dengan pembukuan yang baik maka operator komputer ini dapat mengembangkan kemampuan dengan baik.

c. Tahap evaluasi/monitoring

Tanggapan dari peserta sangat antusias dan bersemangat untuk belajar. Hasil kegiatan ini bagi mereka sangat bermanfaat karena dengan laporan absensi mereka dapat mengambil keputusan. Laporan keuangan yang benar akan bermanfaat bagi operator komputer dalam pencatatan data pegawai atau juga untuk mencari Kerjasama dengan pihak lain.

Kegiatan pengabdian ini berdampak dan serta memberikan manfaat kepada staf dan pegawai dengan kemampuan mereka dalam mengoperasikan komputer serta dapat menginput data staf kantor sesuai kebijakan pemerintah dan memberikan laporan kepada pusat. Sistem Informasi daerah berbasis website menjadi alternative terbaik dalam mengupayakan keterbukaan informasi public bagi Pemerintah setempat. internet kini menjadi media paling relevan untuk dimanfaatkan sebagai kanal informasi dikalangan milenial Desa. Sistem Informasi berbasis internet ini juga dapat menjadi sumber informasi bagi masyarakat luas dalam mencari sumber informasi utama untuk menghindari hoax atas informasi identic berkaitan dengan bertia yang beredar pada kanal media sosial lainnya. Pendampingan tata kelola Sistem Informasi Desa ini sebagai upaya peningkatan kapasitas operator dalam mengelola sistem informasi (Rosyidi, et al., 2022). Dari kegiatan pelatihan yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memberikan informasi pengetahuan serta dapat membantu operator menyelesaikan permasalahan secara komputerisasi (Leiwakabessy & Sarwuna, 2023).

SIMPULAN DAN TINDAK LANJUT

Bagian ini Berdasarkan kegiatan pendampingan operator komputer pada kantor camat Praya yang telah dilaksanakan pada tanggal 09 maret 2023 maka disimpulkan peningkatan tingkat pemahaman operator komputer tentang pentingnya pencatatan laporan data pegawai di kantor, pemanfaatan dan penggunaan sumber daya komputer telah dilaksanakan sesuai dengan metode yang telah direncanakan yakni melalui tahapan pengumpulan data, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi. Dari pengabdian ini memperoleh respon positif dari operator komputer dan operator meminta untuk dapat memberikan pendampingan kembali, operator komputer pada bagian kepegawaian juga menyadari bahwa sangat penting sekali mereka untuk memahami pencatatan, pembukuan serta pembuatan laporan absensi yang baik sehingga pada akhirnya pendampingan membantu peningkatan operator komputer dalam pencatatan data.

Beberapa saran yang dapat dijadikan masukan bagi pengabdian selanjutnya ialah kegiatan pelatihan tentang pentingnya pencatatan laporan data pegawai sebaiknya dilakukan secara rutin dan dilakukan pendampingan sampai operator komputer memahami mampu melakukan pencatatan dalam aplikasi sis-sensi yang diberikan oleh pusat dengan baik. Durasi kegiatan diharapkan untuk diperpanjang, mengingat ada materi tentang pemanfaatan komputer dan teknologi informasi yang juga harus disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latif, Andi Mardiana, Misrawati Kusmin, & Yolanda Abdullah. (2022). Peranan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa dalam Pemulihan Ekonomi Masyarakat pada Massa Pandemi Covid-19 di Desa Pangi. *ABDISOSHUM: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 388–398. <https://doi.org/10.55123/abdisoshum.v1i3.1032>
- Firdaus, I., Sembiring, S., Riyanto, A., Situmeang, R., & Karo, P. (2022). Pendampingan Pengelolaan Website Desa Hajimena sebagai Penunjang Program Digitalisasi Desa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 5(10), 3387-3396. doi:<https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i10.7638>
- Hasyim, M. (2014). Pelatihan manajemen keuangan pada pelaku usaha toko kelontong dusun puluhan, desa banyusidi, pakis, magelang, jawa tengah 1. *Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 134–140.
- Hapsari, D. P., & Hasanah, A. N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 36–47.
- Iskandar, A. (2015). Optimalisasi Universal Cervice Obligation Dan Peran Pendampingan Dalam Memperluas Jaringan Internet, Telephone Dan Computer Di Tingkat Kecamatan Melalui Pendekatan Snowball System Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Regional Sumatera. *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 11(1). <https://doi.org/10.46937/1120139067>
- Kurnia, H., Putra, A. S. ., & Sjarifudin, D. (2022). PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA OPERATOR FORKLIFT TERHADAP FASILITAS PERUSAHAAN PADA BAGIAN WAREHOUSE. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 3(02), 81-89. <https://doi.org/10.37366/jabmas.v3i02.1541>
- Leiwakabessy, A. Y., & Sarwuna, S. J. E. (2023). Pengembangan Kompetensi Melalui Pelatihan

- Microsoft Word Bagi Siswa Kelas XII SMA Negeri 31 Maluku Tengah. *Madaniya*, 4(2), 753-759. <https://doi.org/10.53696/27214834.465>
- Mardikaningsih, R., Anastasya Sinambela, E., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i3.1425>
- Mutaqin, E. Z., Azizah, A. N., & Khairunnisa, S. (2023). Pemanfaatan Media Sosial Guna Memperkuat Pemasaran Umkm Di Desa Bangbayang Kecamatan Bantarkawung Kabupaten Brebes. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 947–955. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.3884>
- Nansi, M. R., Arbintarso, E. S., & Rahayu, S. S. (2023). PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN PEMILIK UKM TAHU DI KELURAHAN MARGOAGUNG KAPANEWON SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1180–1188. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4732>
- Pah, V. C., Ketmoen, A., Amaral, M. A. L., Sinlae, A. A. J., Nani, P. A., Ratumakin, P. A. K. L., Taek, M. M., Tukan, G. D., Baunsele, A. B., & Boelan, E. G. (2023). Pelatihan Penyusunan Administrasi dan Laporan Keuangan BUMDES Nekbaun Desa Baumata Timur. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1427–1433. <https://doi.org/10.31949/jb.v4i2.4932>
- Rosyidi, et al., (2022). Pendampingan Tata Kelola Sistem Informasi Desa Berbasis Website Desa Linggo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. *HUMANIST Journal: Humanity and Social Transformation Journal*, Vol. 1 No. 1, 1-6. <https://jurnal.humanist-center.org/index.php/humanist/article/view/1>
- Safitri, G., Junaedi, I., & Yulianto, A. (2022). Sistem Informasi Berbasis Web Tentang Pelaporan Perkembangan Kelompok Usaha Bersama (Kube). *Jurnal Manajemen Informatika Jayakarta*, 2(1), 64-76. doi:10.52362/jmijayakarta.v2i1.712
- Sariani, N. L. P., & Satya Utami, N. M. S. U. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Sistem Informasi Manajemen Di Era New Normal. *Community Development Journal*, 5(1), 205–212. <https://doi.org/10.33086/cdj.v5i1.1960>
- Savitri, E., Andreas, A., & Diyanto, V. (2022). Facilitation of Web-Base BUMDes Financial Reporting. *Journal of Community Engagement Research for Sustainability*, 2(6), 268–277. <https://doi.org/10.31258/cers.2.6.268-277>
- Silvia Maristy, H. ., & Yasmin Syifanisena, A.-N. (2023). UPAYA TELEPHONE OPERATOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN DI JAMBULUWUK MALIOBORO HOTEL YOGYAKARTA. *JURNAL NUSANTARA*, 3(1). Retrieved from <https://jurnal.akparda.ac.id/index.php/nusantara/article/view/14>
- Tumirin, T., Sholichah, M., & Soelistya, D. (2022). Pembuatan Aplikasi dan Pelatihan Menyusun Laporan Keuangan pada Koperasi Pimpinan Daerah Aisiyah Gresik. *Jurnal Pengabdian Manajemen*, 1(2), 53-57. doi:10.30587/jpmanajemen.v1i2.3177
- Wiji Lestari, B., Dera Pua Rawi, R., Muthia Wangsi, M., Aeni Waly, N., & Candra Bintari, W. (2021). Pendampingan Pengisian Aplikasi Data Pokok Pendidikan Pada Operator Sekolah Di Tk Aisiyah Bustanul Athfal 6. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 99–107. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.518>
- Yunis, R., Ibsah, F. L., & Arisandy, D. (2017). Analisis Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Data Pokok Pendidikan (DAPODIK) pada SD Kabupaten Batu Bara. *Jurnal SIFO Mikroskil*, 18(1), 71–82.
- Zulfikar, Z., Airlangga, P., Rasyid, F., Permana, I., & Firdaus, L. (2023). SOSIALISASI DAN PENDAMPINGAN APLIKASI WEBSITE SISTEM INFORMASI DESA (SID) DI DESA BEDAH LAWAK, KABUPATEN JOMBANG. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.33019/depati.v3i1.3523>